


EDISI: KAMIS, 29 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.745  0,27%
 (Kurs JISDOR pada 28 Maret 2018)

STOCK MARKET

28 Maret 2018

IHSG : **6.140,84 (-1,10%)**
 Volume Transaksi : 21,708 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 22,877 Triliun
 Foreign Buy : Rp 18,005 Triliun
 Foreign Sell : Rp 18,702 Triliun

BOND MARKET

28 Maret 2018

Ind Bond Index : **243,3090**  **+0,25%**
 Gov Bond Index : 240,1731  **+0,27%**
 Corp Bond Index : 255,8117  **+0,13%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 28/3/18 (%)	Selasa 27/3/18 (%)
5,13	FR0063	5,8975	5,9257
10,14	FR0064	6,7084	6,7899
13,14	FR0065	6,8435	6,9204
20,15	FR0075	7,3667	7,3974

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,18% -1,07%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,35% -0,77%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,12% -0,54%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,46% -0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,32% +0,14%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,11% -0,09%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,20% +0,02%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,25% +0,07%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,29% +0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,19% -0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,01% +0,01%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,02% +0,07%
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01% +0,01%
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,01% +0,01%
		IRDPU	+0,00% +0,01%
		IRDPU	+0,00% +0,01%

Spotlight News

- Reformasi perpajakan dibuat semakin atraktif melalui sejumlah insentif seperti percepatan pencairan restitusi hingga puluhan kali dan penyederhanaan pemeriksaan bisnis hulu minyak dan gas.
- Arab Saudi dan Rusia saat ini menyelesaikan kesepakatan jangka panjang yang dapat memperpanjang pembatasan pasokan minyak mentah dunia oleh OPEC untuk mendongkrak harga minyak dunia
- Perry Warjiyo, Gubernur BI terpilih bertekad untuk melanjutkan relaksasi kebijakan makropudensial untuk mendorong pembiayaan perbankan di tengah perlambatan permintaan
- Kalangan bankir menilai ruang penurunan suku bunga deposito dan kredit bank cenderung menyempit akibat pengaruh tren meningkatnya suku bunga global
- Terbatasnya pasokan obligasi baru di pasar primer pada sisa tahun ini akibat strategi front loading pemerintah berpotensi mendorong kinerja pasar obligasi secara umum dalam tiga kuartal mendatang

Economy

1. RI Kehilangan Efektivitas Kebijakan

Persoalan mendasar dalam pembangunan ekonomi pasca reformasi 1998 adalah kebijakan yang tak efektif karena lingkungan politik yang tidak mendukung tumbuhnya elemen efektivitas kebijakan yakni fokus, berlanjut, koheren, dan rasional. Rujukannya bukan teori, melainkan pengalaman kebijakan yang terjadi pada masa pemerintahan Orde Baru. (Kompas)

2. Jaga Stabilitas Rupiah Jadi Mandat BI

Mandat Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara stabilitas rupiah agar nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain dalam kondisi normal sekaligus mencerminkan fundment perekonomian Indonesia. Dengan demikian, BI akan menjaga tingkat inflasi rendah dan stabil. (Kompas)

3. Pemilihan Perry sebagai Gubernur BI Berjalan Mulus

Perry Warjiyo segera menahkodai Bank Indonesia untuk periode 2018-2023. Kepemimpinannya secara efektif akan dimulai per 24 Mei 2018. Perry adalah pejabat karir di Bank Indonesia (BI). Ia merupakan calon tunggal yang diajukan Presiden Joko Widodo. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Insentif Pajak Dibuat Atraktif

Reformasi perpajakan dibuat semakin atraktif melalui sejumlah insentif seperti percepatan pencairan restitusi hingga puluhan kali dan penyederhanaan pemeriksaan bisnis hulu minyak dan gas. Bahkan, pemerintah segera merilis kebijakan tax holiday pada awal pekan depan. (Bisnis Indonesia)

5. Perizinan Usaha Dirombak Total

Presiden Joko Widodo menginstruksikan pemerintah kabupaten/kota bergerak cepat dalam membentuk satuan tugas percepatan perizinan berusaha. (Bisnis Indonesia)

Global

1. OPEC – Rusia Perkuat Aliansi

Arab Saudi dan Rusia saat ini sedang menyelesaikan kesepakatan jangka panjang bersejarah yang dapat memperpanjang pembatasan pasokan minyak mentah dunia oleh negara-negara pengekspor minyak selama bertahun-tahun. Hal ini bagian dari upaya mendongkrak kembali harga minyak yang anjlok beberapa tahun terakhir. (Kompas)

2. Asia Masih Menjadi Kawasan Pertumbuhan Favorit

Dewan Pengembangan Ekonomi Singapura menilai bahwa Asia masih tetap menjadi kawasan pertumbuhan yang difavoritkan oleh kalangan pebisnis dan investor meski ada lonjakan ketegangan antara AS dan China yang mengarah pada perang dagang. (Investor Daily)

Industry

1. Perkebunan Sawit Didorong Berkelanjutan

Industri perkelapawasan didorong untuk menjalankan prinsip berkelanjutan. Meningkatnya jumlah permintaan dunia terhadap kelapa sawit dinilai turut menambah risiko yang mungkin terjadi. Untuk itu, diharapkan prinsip keberlanjutan bisa meminimalisir risiko tersebut. (Kompas)

2. Perusahaan Menara Andalkan Organik

Perusahaan jasa penyewaan menara telekomunikasi mengandalkan strategi pertumbuhan organik. Mereka mencari kebutuhan operator seluler untuk memperluas jaringan. (Bisnis Indonesia)

3. Rukan Modern Bermunculan

Bisnis perkantoran menemukan tren baru. Kini bermunculan rumah kantor (rukan) modern, khususnya di daerah pinggiran Jakarta. (Bisnis Indonesia)

4. Pengembang Ekspansi ke Luar Negeri

Sejumlah pengembang nasional menajal untuk menggarap bisnis properti di luar negeri. Kelompok Ciputra, Sinar Mas dan pemain baru JHL Grup berekspansi ke pasar Asia dan Eropa. (Bisnis Indonesia)

5. Relaksasi Kredit Berlanjut

Perry Warjiyo, calon Gubernur BI yang telah ditetapkan oleh Komisi XI DPR RI, bertekad untuk melanjutkan relaksasi kebijakan makropudensial untuk mendorong pembiayaan perbankan di tengah perlambatan permintaan. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Otomotif Bergeser ke Luar Jawa

Motor pertumbuhan pasar otomotif mulai bergeser ke wilayah Indonesia bagian timur meskipun Jawa masih menjadi kontributor utama. (Bisnis Indonesia)

7. Ruang Penurunan Bunga Kredit Menyempit

Kalangan bankir menilai ruang penurunan suku bunga deposito dan kredit bank cenderung menyempit akibat pengaruh tren meningkatnya suku bunga global. BI mencatat sejak awal 2016 suku bunga acuan BI berkurang 200 bps menjadi 4,25%. (Investor Daily)

8. Pasar Perkantoran CBD Jakarta Hadapi Tantangan Berat

Pasar ruang perkantoran di pusat Kawasan bisnis (CBD) Jakarta menghadapi tantangan berat di awal tahun ini. Sepanjang kuartal I/2018 pasokan ruang perkantoran di Jakarta mencapai 97.000 m², namun permintaan tidak sebanding sehingga terjadi kekosongan mencapai 22%. (Investor Daily)

Market

1. Obligasi Bakal Terdongkrak

Terbatasnya pasokan obligasi baru di pasar primer pada sisa tahun ini akibat strategi front loading pemerintah berpotensi mendorong kinerja pasar obligasi secara umum dalam tiga kuartal mendatang. (Bisnis Indonesia)

2. Yield SUN 10 Tahun Diproyeksi Terjaga di Bawah 7%

Laju imbal hasil (yield) surat utang negara (SUN) bertenor 10 tahun diproyeksi tetap terjaga di bawah 7% meski obligasi AS bertenor 10 tahun mencapai 3% - 3,1% pada 2018. Sedangkan level yield SUN tertinggi berada pada 6,92% pada 26 Maret 2018. (Investor Daily)

Corporate

1. Pendapatan Ditarget Rp9,7 Triliun, Kebutuhan Semen WSBP Naik 25%

Waskita Beton Precast Tbk. memproyeksi kebutuhan semen yang digunakan oleh perusahaan pada tahun ini mencapai 3 juta ton, meningkat 25% dibandingkan dengan 2017. Ini seiring dengan peningkatan penjualan tahun ini sebesar Rp9,7 triliun dibanding tahun lalu sebesar Rp7,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. ANTM Jajaki Produksi Baterai Nikel

Aneka Tambang Tbk. menjajaki bisnis produksi baterai untuk kendaraan listrik berbahan nikel berkadar rendah untuk kendaraan listrik. Ini menyusul permintaan akan nikel meningkat seiring perkembangan mobil listrik. (Bisnis Indonesia)

3. ARNA Genjot Ekspansi

Emiten keramik PT Arwana Citramulia Tbk. gencar melakukan ekspansi untuk meningkatkan kapasitas produksi perseroan. Selama 2019—2022, perusahaan akan menambah kapasitas pabrik hingga 6 juta meter persegi per tahun. ARNA juga membagikan dividen sebesar Rp12 per saham atau mencapai total 73% dari laba bersih 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. GGRM Kian Mengepul

Gudang Garam Tbk., (GGRM) mengantongi laba bersih senilai Rp7,75 triliun, naik 16,07% dari tahun sebelumnya senilai Rp6,68 triliun. Pencapaian tersebut melampaui estimasi konsensus analis senilai Rp7,47 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. JKSY Pacu Ekspor

Emiten anyar PT Sky Energy Indonesia Tbk., (JSKY) berencana memacu pendapatan dari ekspor sekitar 50% pada 2018 sebagai salah satu upaya melakukan natural hedging. (Bisnis Indonesia)

6. Adaro Akuisisi Saham Rio Tinto di Tambang Australia Rp30,97 Triliun

Adaro Energy Tbk Bersama EMR Capital akan mengakuisisi 80% saham Rio Tinto di tambang batubara kokas Kestrel di Australia dengan nilai sekitar US\$2,25 miliar atau setara Rp30,97 triliun. (Investor Daily)